

ABSTRAK

Energi listrik dan alternatif merupakan parameter tingkat kemajuan dari suatu Negara dalam bidang industri maupun bidang ekonomi. Namun, persoalannya kini adalah konsumsi energi nasional sudah tidak mampu penuh mengimbangi besarnya peningkatan kemajuan industri nasional. Beberapa langkah kebijakan independen pun diambil tuk mengatasinya.

Dengan adanya tujuan untuk meredusir konsumsi energi pada suatu industri tekstil sekaligus memberi ilmu terapan teknik pada divisi manajer tekniknya maupun operatornya. Maka, orientasi studi audit energi ini diambil dengan 3 metode, yaitu ; pengkoleksian data teknik (machining list), pengukuran *on the spot*, analisa perbaikan sistem juga peluang investasi. Alhasil, bentuk pencapaian studi yang dilakukan dalam penghematan untuk energi listrik didapat 10 % sampai dengan 20 %, energi termal yang bisa dihemat 1 hingga 5 % dan kapasitas kW elektromotor yang bisa ditekan turun 15 %, untuk keperluan disuatu industri tekstil yang berorientasi pada pencelupan / pewarnaan benang dan pindah gulungan ini.

Dengan demikian, kebijakan hemat energi pun bisa diterapkan dengan mengikuti hasil survei dan analisa teknik oleh pihak industri tersebut, dengan cara investasi *saving tool device* atau hanya perbaikan sistem teknik lapangan.

Kata kunci : energi, metode, investasi.